

# BAB I

## PENDAHULUAN

Pada bab ini ada beberapa hal yang akan dipaparkan. Hal-hal tersebut meliputi: (1) latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, dan (4) manfaat penelitian.

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara maritim yang terdiri dari banyak pulau. Dimana setiap pulau-pulau tersebut memiliki ciri khas dan kultur budaya yang beranekaragam. Sehingga negara Indonesia sangat kaya akan warisan budaya nenek moyang seperti suku bangsa, bahasa, ras, agama, kesenian, dan adat istiadat. Keanekaragaman budaya yang terdapat pada setiap daerah tersebut turut memperkaya khasanah dan menjadi nilai tambah tersendiri bagi bangsa Indonesia. Oleh karena itu, keanekaragaman budaya tersebut perlu dijaga dan patut dilestarikan agar tidak punah pada generasi yang akan datang. Salah satu cara untuk menjaga dan melestarikan budaya Indonesia agar tidak punah dan hilang yaitu melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan sarana untuk mengembangkan potensi dan kemampuan dasar yang dimiliki oleh setiap peserta didik/siswa. Sehingga, generasi penerus bangsa memiliki sikap dan karakter yang berbudi luhur, bermartabat, dan paripurna. Di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara

aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.” Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan memiliki tujuan untuk menjadikan peserta didik memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan serta memegang teguh nilai-nilai luhur bangsa sehingga mampu berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Dalam perkembangan zaman era teknologi modern yang semakin berkembang, setiap individu dituntut untuk mempersiapkan mental agar mampu bersaing dan menghadapi segala tantangan-tantangan masa depan. Oleh karena itu, kreativitas sangat perlu dan penting untuk dikembangkan sejak dini, khususnya pada anak usia sekolah dasar. Karena anak usia sekolah dasar tersebut berada pada masa usia emas (*Golden Age*). Usia ini merupakan masa yang sangat efektif dalam kehidupan manusia untuk mengembangkan kreativitas dan potensi serta karakter yang dimiliki. Pada usia ini, anak memerlukan bimbingan untuk pertumbuhan mental yaitu pertumbuhan intelektual atau berpikir dan pertumbuhan fisik.

Anak-anak pada masa sekolah dasar umumnya dilatih untuk mengasah keterampilan, kreativitas, serta potensi yang dimiliki. Salah satu cara untuk mengembangkan kreativitas dan potensi tersebut adalah dengan melalui kegiatan kesenirupaan (pelajaran kesenian) seperti menggambar. Menggambar merupakan salah satu kegiatan yang diberikan kepada anak untuk menyalurkan dan mengungkapkan ekspresi dan kreativitas yang ada pada diri anak.

Gambar yang diciptakan oleh setiap anak biasanya bersifat alamiah, dinamis, dan ekspresif. Dalam berekspresi, anak selalu mengungkapkannya dalam bentuk gambar. Karya gambar anak merupakan hasil olahan pikiran, gagasan, keinginan, dan perasaan yang dialami oleh anak terhadap keadaan dan lingkungan sekitar. Anak-anak mampu mengekspresikan dunia fantasi mereka dan pengalaman individu dengan caranya sendiri. Bahkan ketika mereka tidak mampu mengungkapkan berbagai peristiwa melalui kata-kata, mereka mampu memvisualkannya dengan gambar.

Hasil gambar yang diekspresikan oleh setiap anak memiliki perbedaan antara yang satu dengan yang lain. Hal ini dikarenakan setiap anak mempunyai sudut pandang atau perspektif masing-masing dalam melihat serta mengungkapkan ide dari hasil pengamatannya. Oleh karena itu, seorang pendidik sangat perlu dan penting untuk memiliki modal pengetahuan tentang karakteristik gambar yang dihasilkan oleh anak. Dengan memahami karakteristik gambar anak, pendidik dapat dengan mudah memilih dan menentukan materi serta metode pembelajaran yang tepat dan layak dalam pembelajaran seni rupa/ seni budaya khususnya dalam kegiatan menggambar.

Kegiatan menggambar pada anak usia sekolah dasar memiliki peran penting dalam pengembangan kreativitas, bahasa, fisik, dan mental anak. Agar potensi tersebut dapat tumbuh dan berkembang secara optimal maka perlu adanya dorongan dan dukungan dari luar. Dorongan dan dukungan tersebut dapat diperoleh dari lingkungan terdekat anak seperti orang tua/keluarga, sekolah, kebiasaan yang dilakukan oleh anak, dan lingkungan atau tempat dimana anak tumbuh dan dibesarkan. Kebiasaan-kebiasaan yang biasa diterima dan dilakukan anak dari

lingkungan terdekatnya akan menjadi bekal bagi anak untuk belajar berkomunikasi, mengekspresikan emosinya, dan mengembangkan kreativitasnya.

Karakteristik gambar yang diciptakan oleh anak sekolah dasar dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu aspek periodisasi perkembangan seni rupa anak, aspek tipologi seni rupa anak, dan aspek relevansi karakteristik seni rupa anak. Periodisasi perkembangan seni rupa anak merupakan pengelompokan karakteristik karya gambar anak berdasarkan usia. Tipologi seni rupa anak didasarkan pada gaya gambar yang diciptakan oleh anak pada sebuah bidang gambar. dan relevansi karakteristik seni rupa anak didasarkan pada perkembangan mental fisik anak pada usia sekolah dasar.

Seperti yang kita ketahui, anak adalah sosok manusia yang sangat mungil, lucu, dan mempunyai sifat dan pikiran yang masih kekanak-kanakan dan manja. Akan tetapi di dalam sosok yang mungil tersebut tertanam jiwa dan raga yang sedang mengalami pertumbuhan secara bertahap. Oleh karena itu, dengan adanya lembaga pendidikan atau yang dikenal dengan sekolah, maka akan memudahkan anak-anak untuk lebih bebas mengekspresikan serta menyalurkan potensi yang dimiliki melalui karya-karyanya. Sehingga orang tua tidak perlu cemas dan khawatir akan pertumbuhan fisik maupun mental si anak.

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian, berdasarkan ketertarikan ini, penulis ingin mendeskripsikan dan mendokumentasikan berdasarkan kajian kesenirupa dengan tajuk “Analisis Gambar Hasil Karya Siswa Kelas IV dan V SDN 4 Jangkar, Situbondo, Jawa Timur.”

## 1.2 Rumusan Masalah

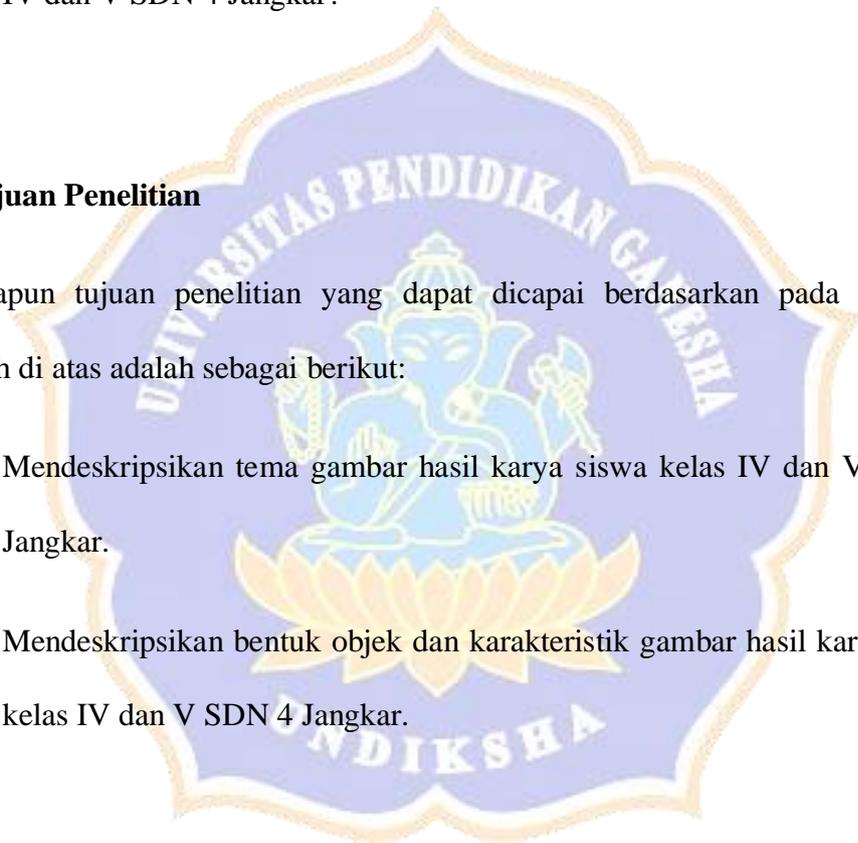
Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tema gambar hasil karya siswa kelas IV dan V SDN 4 Jangkar?
2. Bagaimana bentuk objek dan karakteristik gambar hasil karya siswa kelas IV dan V SDN 4 Jangkar?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dapat dicapai berdasarkan pada rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan tema gambar hasil karya siswa kelas IV dan V SDN 4 Jangkar.
2. Mendeskripsikan bentuk objek dan karakteristik gambar hasil karya siswa kelas IV dan V SDN 4 Jangkar.



#### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi siswa

- 1) Siswa dapat mengembangkan potensi dan kreativitas yang ada pada dirinya dalam kegiatan pendidikan seni rupa.
- 2) Siswa dapat meningkatkan kemampuan dalam kegiatan menggambar.

b. Bagi guru

Sebagai bahan masukan untuk menunjang kegiatan pendidikan di tingkat sekolah dasar, seperti:

- 1) Menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan perkembangan anak/siswa
- 2) Menentukan materi dan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan perkembangan anak/siswa.

c. Bagi sekolah

- 1) Hasil penelitian ini dapat meningkatkan proses dan penambahan penganekaragaman model pembelajaran.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dokumentasi dan referensi sekolah.

d. Bagi Peneliti

- 1) Dapat memberi pengalaman secara langsung sebagai calon pendidik/guru.
- 2) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam melakukan penelitian serta meningkatkan wawasan dalam bidang keseni rupa.

e. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai arsip lembaga atau sebagai bahan referensi perkuliahan atau penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis gambar siswa/anak tingkat sekolah dasar (SD)

